

ABSTRAK

Energi memiliki peran yang sangat strategis dalam seluruh aspek kehidupan. Saat ini, Indonesia masih bergantung pada energi fosil sedangkan cadangan energi fosil semakin berkurang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka transisi energi ke energi baru terbarukan (EBT) memiliki urgensi yang tinggi untuk segera dilakukan. Kondisi-kondisi tersebut berpengaruh terhadap PT Nusantara Regas yang merupakan perusahaan di sektor energi yaitu LNG yang merupakan energi fosil. PT Nusantara Regas perlu menyusun strategi diversifikasi bisnis energi baru terbarukan untuk merespon perubahan lingkungan bisnis tersebut. Penyusunan strategi memerlukan pemahaman yang baik terhadap faktor-faktor yang menjadi daya tarik bisnis EBT. Selain itu harus dilakukan analisis kesiapan dari sisi internal perusahaan untuk pengembangan bisnis ini. PT Nusantara Regas juga perlu menentukan alternatif strategi memasuki pasar EBT yang paling sesuai. Analisis dilakukan berdasarkan teori diversifikasi dengan metode *Quantitative Strategic Planning Matrix*. Berdasarkan hasil analisis, daya tarik industri Energi Baru Terbarukan yang utama adalah adanya perkembangan teknologi EBT dan rencana Pemerintah meningkatkan pangsa pembangkit listrik terbarukan. Sumber daya dan kapabilitas utama yang dimiliki oleh PT Nusantara Regas untuk masuk pada bisnis Energi Baru Terbarukan adalah keuangan Perusahaan yang baik dengan dukungan dana yang besar dan komposisi pemegang saham (*shareholder*) yang merupakan *holding* migas. Strategi masuk pasar yang menjadi prioritas dalam pengembangan bisnis Energi Baru Terbarukan oleh PT Nusantara Regas adalah PT Nusantara Regas sebagai penghubung antara pemasok dan pelanggan di mana aset EBT bukan milik Perusahaan dan juga bukan milik pelanggan. Dengan melakukan diversifikasi ke EBT, Perusahaan dapat membuat kontrak baru dengan PLN sebagai pelanggan utama saat ini dan mencari pelanggan baru untuk produk EBT. Selanjutnya Perusahaan mencari pemasok produk EBT untuk memenuhi kontrak dengan pelanggan tersebut.

Kata kunci: Energi Baru Terbarukan, strategi diversifikasi, *Quantitative Strategic Planning Matrix*

ABSTRACT

Energy has a very strategic role in all aspects of life. Currently, Indonesia is still dependent on fossil energy while fossil energy reserves are decreasing. Based on these conditions, the energy transition to renewable energy (EBT) has a high urgency to be carried out immediately. These conditions affect PT Nusantara Regas which is a company in the energy sector, namely LNG which is a fossil energy. PT Nusantara Regas needs to develop a new renewable energy business diversification strategy to respond these changes in the business environment. Strategy formulation requires a good understanding of the factors that are attractive to the EBT business. In addition, a readiness analysis must be carried out from the internal side of the company for this business development. PT Nusantara Regas also needs to determine the most appropriate alternative strategy to enter the EBT market. The analysis was carried out based on diversification theory using the Quantitative Strategic Planning Matrix method. Based on the results of the analysis, the main attraction of the New and Renewable Energy industry is the development of EBT technology and the Government's plan to increase the share of renewable power plants. The main resources and capabilities possessed by PT Nusantara Regas to enter the New and Renewable Energy business are good financial companies with large financial support and the composition of shareholders which are the biggest oil and gas holdings in Indonesia. The market entry strategy that is a priority in developing the Renewable Energy business by PT Nusantara Regas is the company as a liaison between suppliers and customers where EBT assets do not belong to the company nor do they belong to customers. By diversifying into EBT, the Company can enter into new contracts with PLN as the current main customer and seek new customers for EBT products. Furthermore, the Company is looking for buyers of EBT products to fulfill contracts with these customers.

Keywords: New Renewable Energy, diversification strategy, Quantitative Strategic Planning Matrix